

**PENGELOLAAN PEMBELAJARAN APLIKASI KOMPUTER
AKUNTANSI (MYOB AKUNTANSI) SISWA KELAS XII AKUNTANSI
DI SMK MUHAMMADIYAH 2 NGAWI**

Oleh

**¹⁾Nora Handayani , ²⁾Suyatmini, ³⁾Wafroturrohmah
Guru SMK Negeri 1 Karanganyar, Ngawi Jawa Timur ¹⁾
Dosen Prodi Pendidikan Akuntansi FKIP – UMS ²⁾
Dosen Prodi Pendidikan Akuntansi FKIP – UMS ³⁾**

ABSTRACT

Furpose of the study was to determine : (1) Describe the learning plan on applying MYOB version 17, (2) Describe the implementation of learning to apply MYOB version 17, (3) Describe the evaluation of learning apply MYOB accounting computer version 17 on accounting class XII students in SMK Muhammadiyah 2 Ngawi.

This research is a qualitative descriptive study, the object of study is accounting class XII in SMK Muhammadiyah 2 Ngawi. Data collection techniques used are in-depth interviews with a number of informants, observation and documentation. Techniques of data analysis in this study using the interactive model of Milles and Huberman. Test validity of the data in this study through triangulation techniques, sources and triangulation time.

The results of research conducted at SMK Muhammadiyah 2 Ngawi shows that : (1) Learning begins with the preparation of teachers of in making teaching device that consists of several learning planning document accounting computer application owned by teachers, education calender, the annual program, the semester program, syllabus development, lesson plans enrichment and remedial program. (2) Implementation of learning accounting computer applications implemented in a computer laboratorium and claasroom space with time of 8 hour everyweek of face to face learning every class. CTL-based learning method performed by the teacher is lecturing, discussion and assignment through direct practice of manvally then applied to computer. Media practice learning is computer with application software MYOB version 17 and Microsoft power point used when presenting material to students. Infrastructure in the implementation of learning is still lacking, resulting in students can not focus in practice. (3) Evaluation of learning is done in the form of formative and summative, material arranged in the form of essay and about the practice of manual. Assessment practices applied to computer based on the achievement of competencies derived from components valve of weight multiplied by a score components remedial conducted for students who has not reached the KKM.

Keyword : Learning management, accounting computer applications, MYOB version 17

PENDAHULUAN

Dalam meningkatkan proses dan hasil belajar para siswa adalah salah satu indikator kualitas pendidikan, perbaikan dan penyempurnaan system pengajaran dan merupakan upaya yang ditemui secara langsung dalam proses pembelajaran. Upaya tersebut diarahkan kepada kualitas pengajaran sebagai suatu proses yang diharapkan dapat menghasilkan kualitas hasil belajar siswa. Teknologi pengajaran adalah suatu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas pengajaran. Teknologi pengajaran juga memberikan alternatif terhadap rancangan program pengajaran dan strategi pelaksanaannya. Untuk itu diperlukan pengelolaan pembelajaran yang baik dan dikembangkan berdasarkan pada prinsip-prinsip pengajaran serta mempertimbangkan segi dan strategi pengajaran, dirancang secara sistematis dan bersifat *continue*.

Pengelolaan pembelajaran merupakan proses untuk mencapai tujuan pembelajaran, diperlukan

proses panjang yang dimulai dengan perencanaan, pengorganisasian dan penilaian. Perencanaan meliputi kegiatan menetapkan apa yang ingin dicapai, bagaimana mencapai, waktu dan personel yang diperlukan. Sedang pengorganisasian merupakan pembagian tugas kepada personel yang terlibat dalam usaha mencapai tujuan pembelajaran, pengkoordinasian, pengarahan dan pemantauan. Evaluasi sebagai proses dilaksanakan untuk mengetahui ketercapaian tujuan yang telah dicanangkan. Menurut Majid (2011: 111) pengelolaan pembelajaran merupakan suatu proses penyelenggaraan interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Menurut Dunkin dan Biddle dalam Majid (2011: 111) proses pembelajaran berada dalam empat variable interaksi, yaitu 1) variable pertanda (*presage variables*) berupa pendidik ; 2) variable konteks (*contex variables*) berupa peserta didik ; 3) variable proses (*process variables*); dan 4) variable produk (*product variables*) berupa

perkembangan peserta didik baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Sedangkan pelaksanaan pembelajaran menurut Rusman (2011: 41) merupakan hasil integrasi dari beberapa komponen yang memiliki fungsi tersendiri dengan maksud agar ketercapaian tujuan dapat terpenuhi. Ciri utama dari kegiatan pembelajaran adalah adanya interaksi yaitu interaksi yang terjadi antar siswa dengan lingkungan belajarnya, baik dengan guru, teman-temannya, alat, media pembelajaran maupun dengan sumber-sumber belajar yang lain. Karena keberhasilan belajar merupakan muara dari keseluruhan aktivitas yang dilakukan guru dan siswa dalam proses pembelajaran, maka setiap guru harus berupaya secara

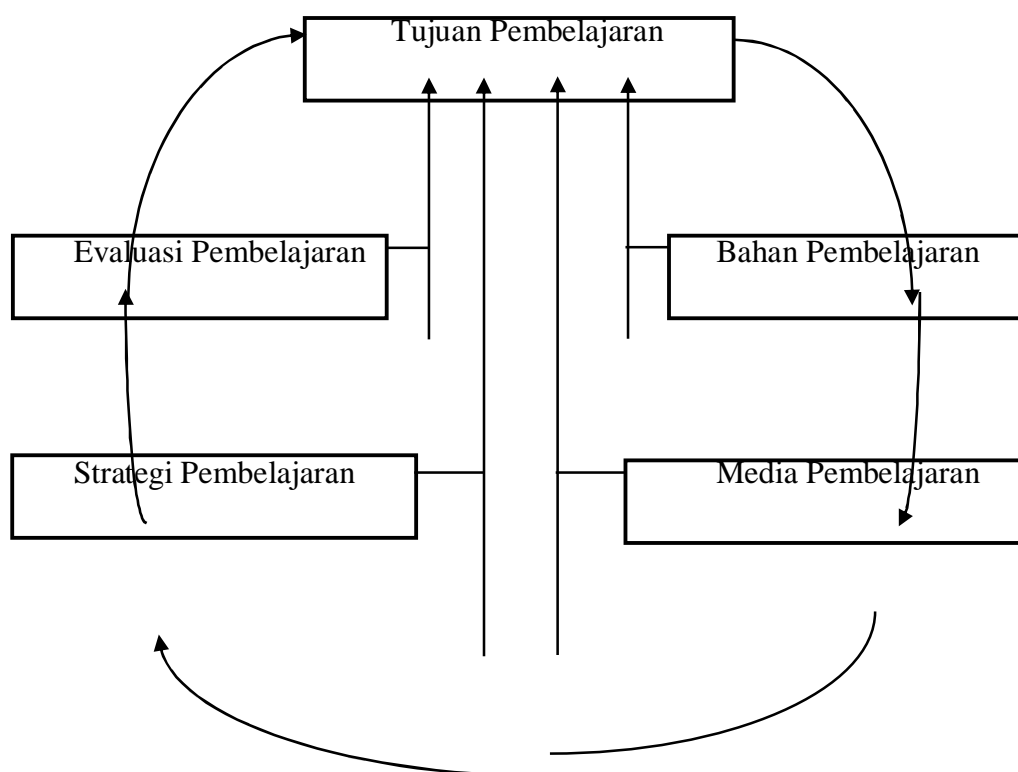
optimal memahami berbagai factor yang dapat menyebabkan terjadinya hambatan-hambatan di dalam proses belajar dan pembelajaran.

Komponen pembelajaran adalah penentu dari keberhasilan proses pembelajaran. Komponen-komponen pembelajaran memiliki fungsi masing-masing disetiap peranannya dalam proses pembelajaran dan masing-masing komponen membentuk sebuah integrasi atau satu kesatuan yang utuh, masing-masing komponen saling berinteraksi yaitu saling berhubungan secara aktif dan saling mempengaruhi.

Komponen-komponen pembelajaran menurut Rusman (2011:41) bisa digambarkan sebagai berikut :

Bagan 1

Hubungan antar komponen dalam pembelajaran



Penjelasan komponen-komponen pembelajaran sebagai berikut :

a. Tujuan pendidikan, adalah untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta ketrampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Dengan kata lain pendidikan merupakan peran sentral dalam upaya mengembangkan sumber daya manusia.

b. Sumber Belajar, merupakan segala bentuk atau segala sesuatu yang ada di luar diri seseorang yang bisa digunakan untuk membuat atau memudahkan terjadinya proses belajar pada diri sendiri atau peserta didik, apapun bentuknya dan wujudnya asal bisa digunakan untuk memudahkan proses belajar, maka benda itu bisa dikatakan sebagai sumber belajar.

- c. Strategi Pembelajaran, adalah tipe pendekatan yang spesifik untuk menyampaikan informasi, dan kegiatan yang mendukung penyelesaian tujuan khusus. Strategi pembelajaran pada hakekatnya merupakan penerapan prinsip-prinsip psikologis dan prinsip-prinsip pendidikan bagi perkembangan siswa.
- d. Media Pembelajaran, merupakan salah satu alat untuk mempertinggi proses interaksi guru dengan siswa dan interaksi siswa dengan lingkungan dan sebagai alat bantu mengajar yang dapat menunjang penggunaan metode mengajar oleh guru dalam proses belajar
- e. Evaluasi Pembelajaran, merupakan alat indikator untuk menilai pencapaian tujuan-tujuan yang ditentukan serta menilai proses pelaksanaan mengajar secara keseluruhan. Evaluasi bukan hanya sekedar menilai suatu aktivitas secara spontan dan insidental, melainkan kegiatan untuk menilai sesuatu secara terencana, sistematis dan terarah berdasarkan tujuan yang jelas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati sehingga lebih tepat menggunakan pendekatan kualitatif (Margono, 2002:36). Menurut Herdiansyah (2010:9), penelitian kualitatif adalah suatu penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti. Objek penelitian adalah siswa kelas XII Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Ngawi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara mendalam dengan sejumlah informan, observasi, dan dokumentasi. Sumber data yang diambil dalam penelitian ini adalah lingkup sekolah di SMK Muhammadiyah 2 Ngawi dan yang menjadi nara sumbernya adalah beberapa orang dari warga sekolah seperti Kepala Sekolah, Guru,

Karyawan dan Siswa atau Warga Sekolah yang lainnya sejauh bisa memberikan informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran Komputer Akuntansi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model *interactive* dari Miles *and* Huberman. Uji validitas data dalam penelitian ini melalui triangulasi teknik, sumber dan triangulasi waktu.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Persiapan mengajar yang dilakukan oleh guru merupakan sebuah perencanaan yang diupayakan untuk memperkirakan tindakan yang akan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran. Dalam mensukseskan implementasi kurikulum 2004 yang berbasis kompetensi dan dikuatkan dengan pembelajaran KTSP sebaiknya peserta didik juga dilibatkan dalam perencanaan pembelajaran untuk mengidentifikasi kompetensi, menetapkan materi standar, indikator hasil belajar, dan penilaian berbasis kelas (PBK), pelibatan peserta didik tersebut bisa dilakukan dengan cara

berdiskusi kelompok atau tukar pendapat.

Dalam konteksnya perencanaan pembelajaran aplikasi komputer yang telah dilaksanakan peneliti dapat mengartikan sebagai proses penyusunan materi pelajaran, penggunaan media pengajaran, penggunaan pendekatan atau metode pengajaran, dalam suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa satu semester yang akan datang untuk mencapai tujuan yang ditentukan.

Pada penyusunan program pembelajaran terpusat pada bagaimana persiapan mengajar, sehingga komponen program kegiatan belajar dan proses pelaksanaan program berjalan dengan baik dengan demikian persiapan mengajar pada hakekatnya merupakan suatu sistem yang saling berhubungan serta berinteraksi antara satu dengan yang lainnya dan membuat langkah-langkah pelaksanaan untuk mencapai tujuan dalam membentuk kompetensi tertentu. Sehingga bisa diartikan bahwa perencanaan itu merupakan sebuah proses penetapan dan

pemanfaatan sumber daya secara terpadu yang diharapkan dapat menunjang kegiatan dan upaya-upaya yang akan di laksanakan secara efisien dan efektif dalam mencapai tujuan.

Menurut Gaffar dalam Sagala (2012:141) menegaskan bahwa perencanaan dapat diartikan sebagai proses penyusunan berbagai keputusan yang akan dilaksanakan pada masa yang akan datang untuk mencapai tujuan yang ditentukan. Sedangkan menurut Banghart dan Trull dalam Sagala (2012:141) mengemukakan bahwa perencanaan adalah awal dari semua proses yang rasional, dan mengandung sifat optimis yang didasarkan atas kepercayaan bahwa akan dapat mengatasi berbagai macam permasalahan. Suatu program pengajaran dimulai dari sebuah tujuan yang menyeluruh dari sebuah pencapaian hasil belajar dan latihan.

Perencanaan senantiasa berorientasi ke masa yang akan datang, hendaknya menyangkut perubahan-perubahan yang diinginkan dan akan terjadi pada waktu mendatang, ada beberapa hal

untuk kegiatan perencanaan, yaitu: (1) *where are we ?*, (2) *where should we go ?*, dan (3) *how should we get there?*. Pertanyaan pertama merupakan jawaban terhadap apa yang menjadi pangkal tolak? Pertanyaan kedua menanyakan apa tujuan yang hendak dicapai? Dan pertanyaan ketiga dengan cara apa (metode) tujuan itu dapat dicapai berdasarkan pada pangkal tolak yang diidentifikasi (Rosdiani, 2013:15).

Berdasarkan hasil hasil pengamatan dan dokumentasi yang peneliti lakukan pada Perencanaan Pengelolaan Pembelajaran Aplikasi Komputer Akuntansi pada SMK Muhammadiyah 2 Ngawi adalah dimulai dari perencanaan pembelajaran yang diawali dengan persiapan guru dalam membuat perangkat mengajar yang terdiri dari beberapa dokumen perencanaan pembelajaran aplikasi komputer akuntansi yang dimiliki oleh guru yaitu kalender pendidikan, program tahunan, program semester, pengembangan silabus dan RPP serta program pengayaan dan *remedial*. Tenaga pengajar di SMK Muhammadiyah 2 Ngawi 99% sudah

sesuai kompetensinya, terutama pendidik yang mengampu dalam pembelajaran Aplikasi Komputer Akuntansi juga yang memahami kompetensi akuntansi dan mengerti *software* aplikasi akuntansi. Jadi bisa dipahami bahwa perencanaan pengajaran dimaksudkan sebagai langkah awal sebelum proses pembelajaran berlangsung, bisa di gambarkan ketika guru sebelum masuk ke ruang kelas, guru sudah mempersiapkan sejumlah materi dan bahan ajar yang akan disampaikan kepada siswa, agar penyampaian materi tersebut sesuai dengan arah dan tujuan yang ditetapkan. Dalam program semester guru menyusun rencana penyampaian bahan ajar, dimana bahan ajar tersebut telah benar-benar dikuasai oleh guru baik pengajaran di kelas maupun pengajaran yang akan dilaksanakan di laboratorium atau tempat lain yang digunakan untuk tempat belajar siswa.

Komputerisasi akuntansi merupakan sebuah sistem akuntansi dimana komputer sebagai teknologi untuk menjalankan aplikasi yang digunakan dalam mengolah transaksi akuntansi dan sekaligus

untuk menghasilkan laporan keuangan di sebuah perusahaan.

Dari banyaknya aplikasi yang ada, *MYOB Accounting* merupakan salah satu *software* yang umum dan cukup populer digunakan di Indonesia. *Software* ini juga biasanya digunakan oleh sekolah untuk mengajar pelajaran sistem informasi akuntansi (SIA). Menurut Suciono (2012:10) ada beberapa hal yang menjadikan lembaga pendidikan menggunakan *MYOB Accounting* adalah :

- 1) *User Friendly* (mudah digunakan walau pengguna tidak mempunyai kemampuan pembukuan).
- 2) *Accounting Power (software MYOB Accounting* sudah cukup lama dikembangkan dan secara rutin mengeluarkan perbaikan versi terdahulu).
- 3) *Feature Job and Category* (dapat dipakai untuk pengolahan proyek dan departementalisasi).
- 4) *Proses Instalasi dan Maintenance* murah.
- 5) Tingkat keamanan (*security*) yang cukup *valid* untuk setiap *user*.
- 6) Kemampuan eksplorasi, semua laporan ke program Excel tanpa

melalui proses *eksport/import* file, yang merepotkan.

Iklim belajar yang kondusif harus ditunjang oleh berbagai fasilitas belajar yang menyenangkan, seperti sarana laboratorium, hubungan yang harmonis antara peserta didik dengan guru dan antara peserta didik itu sendiri. Berkenaan dengan hal itu ketika peneliti melakukan observasi di temukan penataan ruangan belajar yang sudah sesuai, terdapat penataan yang rapi antara meja kursi siswa dengan meja kursi guru dimana saling berhadapan sehingga guru bisa mengontrol tingkah laku siswa yang mempengaruhi kelancaran proses belajar mengajar, terdapat hiasan ruangan yang mempunyai nilai pendidikan, suhu, ventilasi serta pengaturan cahaya cukup bagus yang tercermin dari suasana belajar yang nyaman. Disamping pembelajaran di kelas guru juga melakukan pembelajaran di laboratorium komputer yang digunakan untuk pembelajaran praktek mengaplikasikan komputer akuntansi. Ketika peneliti melakukan observasi ruangan ini dan melihat saat siswa

praktek di laboratorium terlihat bahwa pengelolaan tata ruang laboratorium ini sangat minim karena terlihat pada laboratorium ini belum di lengkapi dengan AC, media komputernya banyak yang *error* sehingga penggunaan komputernya tidak bisa satu anak satu komputer jadi ada yang menggabung, ada juga yang ketika di laboratorium anak menggunakan komputer mereka sendiri serta tidak adanya petugas *maintenance*.

Media pembelajaran merupakan alat bantu pendengaran dan penglihatan (*Audio Visual Aid*) bagi peserta didik dalam rangka memperoleh pengalaman belajar secara signifikan (Rosdiani,2013:75). Peranan komputer sebagai media pembelajaran adalah menjadi sumber utama atau *major resource* dalam mengimplementasikan program pembelajaran disekolah, melalui komputer siswa dapat menjalankan aplikasi program yang mendukung dengan fasilitas penunjang lain yang saat ini berkembang pesat yaitu internet (Rusman, 2011:48).

Media pembelajaran dalam proses belajar mengajar menjadi

sesuatu yang penting dalam pencapaian tujuan pendidikan. Media pembelajaran merupakan sebuah sarana menyampaikan pesan yang berupa alat fisik yang dapat membantu dan mempermudah dalam proses belajar mengajar dengan tujuan untuk meningkatkan mutu dari proses belajar mengajar serta mampu menggugah minat belajar siswa. Dalam mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal diharapkan seorang pendidik harus pandai memilih dan memilah media pembelajaran yang akan dipakai agar tujuan pendidikan tercapai.

Santoso (2012:4), *MYOB (Mind Your Own Business) Accounting* adalah sebuah program aplikasi akuntansi yang digunakan untuk mengotomatisasikan pembukuan secara lengkap, cepat dan akurat dengan sejumlah fasilitas namun tetap memiliki karakteristik yang sama, yaitu pemasukan daftar akun, pengaturan (*setup*), mengelola bank, pelanggan, pemasok produk sampai pada laporan keuangan seperti neraca, laba rugi dan sebagainya.

Peran guru adalah menyediakan, menunjukkan, membimbing dan memotivasi siswa agar mereka dapat berinteraksi dengan berbagai sumber belajar yang ada. Bukan hanya sumber belajar yang sengaja dirancang untuk keperluan belajar, melainkan juga sumber belajar yang telah tersedia. Semua sumber belajar itu dapat kita temukan, kita pilih dan kita manfaatkan sebagai sumber belajar bagi siswa kita. Wujud interaksi antara siswa dengan sumber belajar dapat bermacam macam. Cara belajar dengan mendengarkan ceramah dari guru memang merupakan salah satu wujud interaksi tersebut. Ketika belajar hanya dengan mendengarkan saja, patut diragukan efektifitasnya, belajar akan lebih efektif bila si belajar diberikan banyak kesempatan untuk melakukan sesuatu, melalui pembelajaran dengan menggunakan multi metode dan multi media. Melalui berbagai metode dan media pembelajaran, siswa akan dapat banyak berinteraksi secara aktif dengan memanfaatkan segala potensi yang dimiliki siswa.

Gambaran tentang evaluasi hasil pembelajaran menurut Majid (2011:224) adalah proses evaluasi yang dilakukan seorang guru terhadap hasil tes dan menetapkan standar keberhasilan, jika semua siswa sudah menguasai suatu kompetensi dasar, maka pelajaran dapat dilanjutkan dengan materi berikutnya, dengan catatan guru memberikan perbaikan (remedial) kepada siswa yang belum mencapai ketuntasan, dan pengayaan bagi yang sudah. Evaluasi terhadap hasil belajar bertujuan untuk mengetahui ketuntasan siswa dalam menguasai kompetensi dasar, materi, atau indikator yang belum mencapai ketuntasan. Dengan mengevaluasi hasil belajar, guru akan mendapat manfaat untuk melakukan program perbaikan yang tepat. Jika ditemukan sebagian besar siswa gagal maka perlu dikaji apakah instrumennya terlalu sulit, apakah sudah sesuai dengan indikator ataukah cara pembelajarannya (metode, media, teknik) yang digunakan kurang tepat atau belum, bila belum maka instrument penilaiannya harus diperbaiki atau sebaliknya.

Evaluasi pencapaian hasil belajar siswa dalam pembelajaran aplikasi komputer akuntansi menggunakan tes dan non tes atau tes formatif dan tes *sumatif*, tes *formatif* diadakan setiap saat yaitu setiap penyajian pelajaran guru mengajukan pertanyaan yang menyangkut materi yang baru disajikan, tujuannya adalah untuk mengetahui sampai sejauh mana siswa mampu menerima apa yang disajikan sehingga guru mengetahui apakah materi tersebut sesuai dengan kemampuan siswa dalam menerima terlalu mudah atau terlalu sulit. Dengan demikian mudah bagi guru untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan yang di buat oleh siswa terutama ketika pembelajaran di laboratorium komputer.

Penggabungan penilaian praktika di pembelajaran aplikasi komputer akuntansi yang dilakukan baik di laboratorium maupun di kelas, penilaian yang dilakukan menggunakan rekapitulasi penilaian dari masing-masing komponen penilaian di setiap pencapaian kompetensi yang diprosentasikan dari bobot komponen penilaian,

dengan hasil pencapaian dimasing-masing komponen inilah diambil skor kemudian dikalikan bobot, hasilnya adalah nilai akhir dari hasil penilaian praktika kejuruan pembelajaran aplikasi komputer akuntansi.

Ketika kita melihat fungsi utama dari sebuah evaluasi formatif yang dimaksudkan pada proses pembelajaran aplikasi komputer akuntansi yang telah dilaksanakan adalah untuk mengumpulkan data dan informasi dalam memperbaiki hasil dari suatu kegiatan pembelajaran. Jadi sebelum kompetensi dasar berganti maka guru telah memastikan bahwa siswa sudah dapat menguasai materi pembelajaran dengan kompetensi dasar sebelumnya dan mengadakan tes formatif serta di lanjutkan dengan tes sumatif yaitu dengan menentukan nilai atau angka dari hasil belajarnya siswa sebagai bentuk laporan kepada berbagai pihak.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Perencanaan pembelajaran diawali dengan persiapan guru dalam membuat perangkat mengajar yang terdiri dari beberapa dokumen perencanaan pembelajaran aplikasi komputer akuntansi yang dimiliki oleh guru yaitu kalender pendidikan, program tahunan, program semester, pengembangan silabus dan RPP serta program pengayaan dan *remedial*. Tenaga pengajar di SMK Muhammadiyah 2 Ngawi 99% sudah sesuai kompetensi, terutama pendidik yang mengampu dalam pembelajaran Aplikasi Komputer Akuntansi juga yang memahami kompetensi akuntansi dan mengerti *software* aplikasi akuntansi.
2. Pelaksanaan pembelajaran aplikasi komputer akuntansi dilaksanakan di ruang laboratorium komputer dan di kelas dengan alokasi waktu 8 jam tatap muka perminggu perkelas. Model pembelajaran berbasis CTL dengan metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru adalah metode ceramah, Tanya jawab dan penugasan lewat

praktika langsung dari manual kemudian diaplikasikan ke komputer. Media pembelajaran praktika yaitu komputer dengan *software* aplikasi *MYOB* versi.17 dan *Powerpoint* yang digunakan saat mempresentasikan materi kepada siswa. Sarana prasana dalam pelaksanaan pembelajaran masih kurang sehingga mengakibatkan siswa tidak bisa fokus dalam praktiknya.

3. Evaluasi pembelajaran yang dilakukan dalam bentuk *formatif*

dan *sumatif*, materi yang disusun dalam bentuk *essay* dan soal praktika manual. Penilaian praktika manual yang diaplikasikan ke komputer berdasarkan pencapaian kompetensi yang berasal dari nilai perkomponen yang dikalikan dari bobot dengan skor komponen. Program *remedial* dilakukan bagi siswa-siswi yang belum mencapai KKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Majid, Abdul. 2011. "*Perencanaan Pembelajaran (Mengembangkan Standar Kompetensi Guru)*". Bandung: Remaja Rosdakarya
- Margono. 2002. "*Metodologi Penelitian Pendidikan*". Jakarta: Rineka Cipta
- Herdiansyah, Haris. 2010. "*Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*". Jakarta: Salemba Humanika
- Rosdiani, Dani. 2013. "*Perencanaan Pembelajaran Dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*". Bandung: Alfabeta
- Rusman, dkk. 2011. "*Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*". Bandung: Rajawali Pers
- Sagala, Syaiful. 2012. "*Konsep dan Makna Pembelajaran*". Bandung: Alfabeta
- Suciono, Bimo. 2012. "*Modul Mengoperasikan Aplikasi Komputer Akuntansi*". Jakarta: Erlangga

